

**ANALISIS PERHITUNGAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS
(LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN**

Nama Bank : PT. Bank Mega Tbk.

Bulan Laporan : Triwulan III 2024

Analisis

- *Liquidity Coverage Ratio* posisi Triwulan III 2024 sebesar 205,13% di atas ketentuan yang dipersyaratkan Regulator yaitu 100% (POJK Nomor 42/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (*Liquidity Coverage Ratio*) Bagi Bank Umum).
- *Liquidity Coverage Ratio* posisi Triwulan III 2024 sebesar 205,13% mengalami peningkatan sebesar 15,61% apabila dibandingkan dengan posisi Triwulan II 2024 sebesar 189,52%. Peningkatan rasio ini disebabkan oleh:
 - a. Penurunan *High Quality Liquid Asset* (HQLA) sebesar Rp1,52 triliun.
 - b. Penurunan *Cash Outflow* sebesar Rp2,18 triliun.
 - c. Peningkatan *Cash Inflow* sebesar Rp379,73 miliar.
- Komposisi rata-rata HQLA Bank Mega selama Triwulan III 2024 didominasi oleh surat berharga Pemerintah 79% (setelah pembobotan).
- Konsentrasi rata-rata sumber pendanaan pada posisi Triwulan III 2024 yang berasal dari nasabah ritel sebesar 14% dan nasabah korporasi sebesar 86% (setelah pembobotan).
- Eksposur derivatif Triwulan III 2024 sebesar *net long* Rp10,16 miliar.
- Bank Mega telah memiliki strategi pengelolaan risiko likuiditas antara lain dilakukan dengan pemantauan *risk limit* likuiditas (*appetite limit & tolerance limit*), perhitungan proyeksi arus kas, *Maturity Profile Behavioural*, perhitungan Aset Likuid terhadap *Non-Core Deposit*, *Liquidity Coverage Ratio* (LCR), *Net Stable Funding Ratio* (NSFR), *stress testing* likuiditas dan pengelolaan likuiditas yang ditetapkan dalam rapat komite ALCO dan dilaksanakan oleh unit kerja terkait baik *Funding*, *Lending*, dan *Treasury*.